

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN DITINJAU DARI ANALISIS  
LAPORAN KEUANGAN**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**SITO KURNIAWAN**  
**B 100 050 258**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan dunia global perekonomian suatu negara mempunyai peran yang sangat penting bagi semua aspek kehidupan. Pembangunan dibidang ekonomi seolah-olah menjadi pondasi bagi suatu negara dalam menghadapi tantangan globalisasi. Indonesia memerlukan waktu yang panjang dalam menjalankan kegiatan perekonomian untuk mencapai kemajuan yang pesat. Salah satu yang menjadi peran serta strategis dalam menyelesaikan dan menyeimbangkan unsur dibidang pembangunan ekonomi, adalah perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh faktor utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, sektor perbankan menjadi andalan dalam pembangunan dibidang ekonomi.

Industri perbankan di Indonesia sangat penting perannya dalam pembangunan perekonomian, terutama sekali dalam menyediakan dana bagi dunia usaha. Selain itu, perbankan dibutuhkan karena mempunyai fungsi yang sangat mendukung bagi pertumbuhan perekonomian. Jasa keuangan yang dilakukan bank disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk pinjaman. Kemudian usaha bank lainnya berupa memberikan jasa-jasa

keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan dalam memberikan pinjaman dengan kegiatan dalam menghimpun dana.

Lebih dari 30 tahun UU pokok perbankan No. 14 tahun 1967 dipergunakan sebagai salah satu dasar untuk mempertahankan perkembangan perekonomian nasional. Dalam perjalanannya yang cukup panjang tersebut, perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan segala rintangan dan tantangannya. Sehingga pemerintah merasa perlu untuk menyusun UU Perbankan yang baru yaitu UU No. 7 tahun 1992 namun demikian, UU saja masih belum cukup, sehingga diperlukan adanya suatu kebijakan-kebijakan yang diharapkan mampu mengatasi sebagian besar rintangan dan tantangan tersebut. Perbaikan ekonomi nasional harus dilakukan serentak dengan sistem perbankan nasional yang kuat sekaligus sehat diperlukan adanya penyesuaian dan penyempurnaan berbagai kebijakan. Penyesuaian dana penyempurnaan kebijakan dibidang perbankan nasional diharapkan mempercepat terciptanya sistem perbankan nasional yang efektif dan efisien. Peranan bank untuk golongan masyarakat ekonomi lemah terutama masyarakat didaerah pedesaan sangat diperlukan. BADAN KREDIT KECAMATAN (BKK) merupakan lembaga yang melayani jasa perbankan guna memenuhi kebutuhan pelayanan jasa-jasa perbankan dan penyedia layanan jasa-jasa perbankan, dimana peranannya dirasakan oleh masyarakat didaerah pedesaan.

Perusahaan Daerah (PD) BKK Kecamatan Karangnom Klaten, merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten Klaten yang bergerak dalam usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada pedagang, pengusaha, pegawai, petani, dan karyawan. Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas-asas kekeluargaan perekonomian Indonesia yang berdasar atas asas demokrasi ekonomi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Kehadiran Badan Kredit Kecamatan ditengah-tengah krisis ekonomi yang berkepanjangan sebagai salah satu pelaku ekonomi bagi kelangsungan hidup masyarakat ekonomi lemah, untuk bersama-sama saling membantu dalam meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik.

Kegiatan usahanya, Badan Kredit Kecamatan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah manajemen yang tepat, salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa. Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja BKK dari tahun ke tahun berikutnya. Karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban/hutang, dan kekayaan pemilik. Dengan mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat

diketahui keadaan keuangan perusahaan juga perkembangan keuangan. Selain itu analisa laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan prediksi terhadap kebangkrutan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan (Adnan dan Ehan, 2000). Untuk rencana kedepan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Klaten akan mengadakan merger PD.BKK sekabupaten Klaten yang berkantor pusat diKabupaten Klaten dan untuk tingkat kecamatan sebagai cabang

Bank yang sehat diharapkan akan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **”PREDIKSI KEBANGKRUTAN DITINJAU DARI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti. Merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah laporan keuangan PD. BKK Kecamatan Karangnom Klaten berpotensi mengalami kebangkrutan ditinjau dari analisis laporan keuangan dengan metode diskriminan Altman (Z-Score) pada tahun 2006 sampai tahun 2008?

### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada PD. BKK Kecamatan Karangnom Klaten yang diukur dengan alat analisis diskriminan Altman (Z-Score) dengan lima variabel yaitu:

X1 : Modal kerja / total aktiva

X2 : Laba ditahan / total aktiva

X3 : Laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva

X4 : Nilai buku modal sendiri / total hutang

X5 : Penjualan/ total aktiva

2. Pembahasan pada laporan keuangan akan dibatasi pada analisis laporan keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi adalah untuk mengetahui prediksi kebangkrutan ditinjau dari analisis laporan keuangan dengan metode diskriminan Altman (Z-Score) selama periode tahun 2006 sampai tahun 2008 pada PD. BKK Kecamatan Karangnom Klaten.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### a. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek, juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian berikutnya.

### b. Manfaat praktis

Sebagai latihan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima dibangku perkuliahan, serta pengalaman tentang cara menganalisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan analisis deskriminan Z-score yang dikemukakan oleh Altman.